

ABSTRAK

KONFLIK ANTAR ANGGOTA NARAPIDANA SELAMA DI DALAM LEMBAGA PEMASYARAKATAN

(Studi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1, Rajabasa, Bandar Lampung)

Oleh

Desi Ratnasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik antar anggota Narapidana selama di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Penelitian ini dilakukan pada Narapidana golongan umum dan petugas (sipir) Lembaga Pemasyarakatan kelas 1 Rajabasa, Bandar Lampung dimana golongan umum tersebut mempunyai latar belakang kejahatan, umur, status sosial yang berbeda serta konflik yang beragam. Dengan adanya penelitian tentang konflik diharapkan dapat meminimalisir adanya konflik dan mengarahkan konflik kearah positif dengan melakukan manajemen konflik. Tipe penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, 4 dari Narapidana dan 2 dari petugas Lembaga Pemasyarakatan (sipir). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hambatan yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian adalah, kurangnya data konflik yang peneliti dapatkan dari Lembaga Pemasyarakatan, selain itu sikap tertutup dari pihak lapas dan narapidana juga merupakan salah satu penyebab kurang maksimalnya penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa konflik antar anggota narapidana selama di dalam Lembaga Pemasyarakatan masih sering terjadi terutama antar teman sekamar dan antar blok, konflik ini banyak disebabkan oleh *mis komunikasi*, sikap iri sesama anggota narapidana, perkataan yang kurang menyenangkan, utang piutang, serta hasutan atau dorongan teman sekamar maupun teman bloknya. Bentuk konfliknya cekcok atau adu mulut, berkelahi yang menyebabkan baku hantam.

Kata kunci: Konflik, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan